

**Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia**  
**Volume 3, Nomor 4, July 2024, Halaman 141-147**  
**Licensed by CC BY-SA 4.0**  
**ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.12945516)**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12945516>**

## **Edukasi Cara Membuang Masker dan Sosialisasi Manfaat Limbah Masker Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan di Panti Wreda Islamik Vilage Tangerang**

**Imas Yoyoh<sup>1</sup>, Popy Irawati<sup>2</sup>, Rita Sekarsari<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Tangerang

e-mail: [imasyoyoh.umd@gmail.com](mailto:imasyoyoh.umd@gmail.com)

### **Abstraks**

Penggunaan masker sekali pakai pasca pandemik di seluruh dunia mengalami peningkatan. Namun, pembuangan masker yang tidak tepat dapat menyebabkan kontaminasi lingkungan dan meningkatkan risiko penyebaran penyakit, terutama pada kelompok usia yang rentan penyakit, seperti pada lansia di panti wredha, Sehingga perlunya pemahaman melalui edukasi dan sosialisasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang cara membuang masker yang tepat serta sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah masker dalam menjaga kesehatan lingkungan di Panti Wredha Islamik Village Tangerang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, demonstrasi langsung, dan diskusi interaktif dengan para penghuni dan pengelola panti. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman para penghuni dan pengelola panti terhadap pentingnya pengelolaan limbah masker. Kegiatan ini diharapkan adanya pemantauan rutin dan implementasi lebih lanjut dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di Panti Wredha Islamik Village Tangerang.

Kata Kunci: Edukasi, limbah Masker, Panti Wredha

### **Abstract**

*The use of disposable masks post-pandemic worldwide has increased. However, improper disposal of masks can cause environmental contamination and increase the risk of spreading disease, especially in vulnerable age groups, such as the elderly in nursing homes, so there is a need for understanding through education and socialization through community service activities. The purpose of this community service activity is to provide education on how to properly dispose of masks and socialization regarding the use of mask waste in maintaining environmental health at the Panti Wredha Islamik Village Tangerang. The methods used in this activity include counseling, direct demonstrations, and interactive discussions with residents and managers of the shelter. The results of the activity showed an increase in awareness and understanding of residents and managers of the shelter regarding the importance of managing mask waste. This activity is expected to have routine monitoring and further implementation in maintaining environmental cleanliness and improving the quality of life at the Panti Wredha Islamik Village Tangerang.*

*Keywords: Education, Mask Waste, Nursing home*

---

### **Article Info**

Received date: 15 June 2024

Revised date: 28 June 2024

Accepted date: 8 July 2024

### **PENDAHULUAN**

Peningkatan penggunaan masker sekali pakai pasca pandemic terjadi di seluruh dunia, estimasi penggunaan masker setiap hari pada beberapa negara di Asia mencapai 2.228.170,832 masker per hari. Salah satu jenis masker yang digunakan masyarakat adalah masker sekali pakai. Banyaknya penggunaan masker menimbulkan permasalahan baru, yaitu terjadinya peningkatan jumlah limbah masker sekali pakai, sehingga ada kekhawatiran limbah masker yang dihasilkan dapat menyerang ekosistem perairan. Sampah di beberapa sungai seperti di Jakarta meningkat, yang mengindikasikan berasal dari sampah masker.(Lidiawati *et al.*, 2022).

Menurut data laporan dari *Oceans Asia* pada tahun 2020 sebanyak 1,56 miliar sampah masker global berakhir di lautan dengan jumlah antara 4.680 dan 6.240 ton polusi plastic. Adanya perilaku masyarakat membuang limbah masker sembarangan sebagai bentuk kejahatan lingkungan yang tinggi, presentase perilaku tersebut sebesar 68,5%. (Privera *et al.*, 2023). Jumlah limbah medis yang dihasilkan di rumah sakit yang berbeda sebanding dengan jumlah orang yang terinfeksi dan jumlah rata-rata limbah yang dihasilkan per tempat tidur. Akumulasi harian limbah medis di Yordania adalah 2,69 kg/tempat tidur/ hari. (Lidiawati *et al.*, 2022). Sedangkan hamparan [sungai Cisadane](https://www.liputan6.com/news/read/4346450/limbah-medis-penuhi-sungai-cisadane-di-tangerang) dipenuhi dengan sampah medis yang tersangkut di jembatan apung kawasan Bank Sampah Sungai Cisadane (Banksasuci), Kota Tangerang. Sampah tersebut diduga berasal dari kawasan Kota Tangerang Selatan. (<https://www.liputan6.com/news/read/4346450/limbah-medis-penuhi-sungai-cisadane-di-tangerang>).

Limbah masker dapat membahayakan masyarakat khususnya petugas kebersihan. Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan limbah infeksius masih sangat minim. Sampah ini harus dipilah terlebih dahulu sebelum dikirim ke TPA (Kemenkes RI, 2020).

Masker bekas, termasuk dalam kategori sampah yang tidak dapat didaur ulang dan merupakan sampah yang harus dibuang pada tempatnya, tempat pembuangan sampah (TPS). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 56 tahun 2015 tentang tata cara pengolahan limbah B3 dan persyaratan teknis dari fasilitas kesehatan, limbah masker dapat digolongkan sebagai limbah medis yang memerlukan penanganan khusus. (Lidiawati *et al.*, 2022)

Minimnya sarana edukasi dan sosialisasi mengenai pengelolaan limbah masker menyebabkan masyarakat tidak mengetahui cara penanganan yang benar. Hal ini dapat mengakibatkan pelepasan mikroplastik dalam jumlah besar di tempat pembuangan sampah dan lingkungan laut, yang memiliki implikasi serius bagi flora dan fauna (Sumiarsih dan Rasniah Sarumi, 2021).

Pembuangan masker yang tidak tepat dapat menyebabkan kontaminasi lingkungan dan meningkatkan risiko penyebaran penyakit, terutama pada kelompok usia yang rentan penyakit, seperti pada lansia. Panti Wredha Islamik Village di Tangerang adalah salah satu panti jompo yang menyediakan perawatan bagi para lansia. Mengingat kondisi fisik dan kesehatan yang rentan, penting bagi panti wredha untuk menerapkan praktik cara pembuangan masker yang aman dan efektif. Edukasi mengenai cara membuang masker dengan benar adalah langkah penting untuk mencegah pencemaran lingkungan dan penyebaran penyakit di panti wredha tersebut

Hasil studi pendahuluan di panti wredha Islamik, sebagian besar lansia ada yang masih produktif, sehingga selain diperlukan edukasi cara menggunakan dan membuang masker yang benar tetapi perlu juga disosialisasi tentang manfaat pengelolaan limbah masker, seperti kerajinan tangan dari bahan daur ulang atau cara pemusnahan yang tepat, sehingga lansia akan memperoleh keterampilan baru dalam mengolah limbah masker, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka produktifitas dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat.

## TUJUAN UMUM

Meningkatkan pemahaman lansia tentang pentingnya membuang masker dengan benar dan bagaimana pengaruhnya bagi kesehatan lingkungan.

## TUJUAN KHUSUS

1. Meningkatkan kesadaran lansia dan staf panti mengenai pentingnya membuang masker dengan benar.
2. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di Panti Wredha Islamik Village Tangerang.
3. Meningkatkan keterampilan dan produktifitas lansia

## MANFAAT

Pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi cara membuang sampah masker dengan tepat dan sosialisasi pemanfaatan daur ulang limbah masker memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mencegah penyebaran penyakit menular, terutama di lingkungan panti wredha yang rentan.
2. Membantu mengurangi jumlah limbah medis yang berakhir di tempat pembuangan akhir.
3. Meningkatkan aktivitas yang bermanfaat bagi para lansia dalam mempertahankan kualitas hidup

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 hari pada Tanggal 28 dan 29 April 2024 yang dihadiri peserta 20 orang lansia, dengan metoda melalui ceramah dan presentasi interaktif, sebagai berikut:

1. **Edukasi Cara Membuang Masker dengan Benar:**  
Edukasi disampaikan melalui ceramah disertai pemberian media leaflet tentang langkah-langkah cara membuang masker yang benar
2. **Sosialisasi: Manfaat Pengelolaan Limbah Masker:**  
Memberikan penjelasan tentang beberapa manfaat limbah masker serta cara pengelolaan bahan limbah masker yang dapat didaur ulang menjadi bahan yang bermanfaat,
3. **Demonstrasi Praktis**  
Simulasi langsung mengenai cara membuang masker yang benar, mulai dari melepas masker dengan aman, memasukkannya ke dalam tempat sampah khusus, serta cara mencuci tangan dengan benar.
4. **Kuis Interaktif**  
Sebelum dan sesudah kegiatan edukasi dan sosialisasi, para peserta diberikan pertanyaan singkat secara lisan terkait materi yang disampaikan, dan yang berhasil menjawab dengan tepat diberikan reward berupa makanan.



Gambar.1 Cara membuang sampah masker dengan benar



Gambar 2. Kegiatan edukasi

## HASIL

**Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Lansia**

| Kategori Pengetahuan | Rentang Skor | Frekuensi Sebelum | Persentase Sebelum (%) | Frekuensi Sesudah | Persentase Sesudah (%) |
|----------------------|--------------|-------------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| Sangat Baik          | 81 - 100     | 0                 | 0 %                    | 3                 | 15 %                   |
| Baik                 | 61 - 80      | 2                 | 10 %                   | 10                | 50 %                   |
| Cukup                | 41 - 60      | 3                 | 15 %                   | 5                 | 25 %                   |
| Kurang               | 21 - 40      | 10                | 50 %                   | 2                 | 10 %                   |
| Sangat Kurang        | 0 - 20       | 5                 | 25 %                   | 0                 | 0 %                    |
| <b>Total</b>         |              | <b>20</b>         | <b>100%</b>            | <b>20</b>         | <b>100%</b>            |

**Sebelum Edukasi dan Sosialisasi:** Mayoritas lansia berada dalam kategori pengetahuan kurang (50%), sangat kurang (25%), cukup (15%), dan hanya sedikit yang memiliki pengetahuan baik (10%)

**Setelah Edukasi dan Sosialisasi:** Terjadi peningkatan signifikan pada kategori pengetahuan sangat baik (15%), baik (50%), cukup (25%), dan yang kurang mengalami penurunan menjadi (10%).

## PEMBAHASAN

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian upaya komprehensif dari pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit menular (Privera

*et al.*, 2023) Jika tidak diimbangi dengan pengelolaan yang tepat dari dampak penggunaan masker tersebut, maka akan menimbulkan masalah pencemaran lingkungan. Limbah infeksius ini harusnya sebelum dibuang ke tempat pembuangan sampah, melalui proses pemilahan terlebih dahulu dari sampah lainnya, kemudian dilakukan treatment terlebih dahulu sebelum dibuang ke tempat sampah domestik.

Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan limbah infeksius masih sangat minim. Sampah ini harus dipilah terlebih dahulu sebelum dikirim ke TPA (Kementerian 2020). Masker bekas masuk dalam kategori sampah yang harus dibuang pada tempatnya dengan benar, termasuk tempat pembuangan sampah (TPS). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.56 tahun 2015 tentang tata cara pengolahan limbah B3 dan persyaratan teknis dari fasilitas kesehatan, limbah masker dapat digolongkan sebagai limbah medis yang memerlukan penanganan khusus (Nabila, dalam Lidiawati, 2022).

Penting untuk memastikan bahwa masker yang digunakan oleh orang sehat untuk melindungi diri dan menerapkan protokol 3M, harus dibuang dengan benar sesuai langkah yang tepat. Masker bekas pakai yang digunakan oleh orang sakit atau pasien harus diperlakukan sebagai limbah medis dan dipisahkan dari sampah rumah tangga lainnya. Edaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, cara membuang masker sekali pakai yang digunakan sehari-hari adalah dengan membungkus rapat dengan plastik dan membuang sampah masker ke tempat sampah domestik. Dengan demikian pentingnya pemilahan limbah masker dari limbah rumah tangga lainnya dan memastikan bahwa masker bekas dibuang di tempat sampah khusus yang tidak dapat didaur ulang untuk mencegah penyebaran infeksi. (Kemenkes RI, 2020)

Selain itu, beberapa sumber juga merekomendasikan untuk mendesinfeksi masker bekas pakai menggunakan klorin, pemutih, atau desinfektan untuk mengantisipasi virus yang menempel pada masker. Pentingnya membuang masker dengan tepat agar tidak mencemari lingkungan dan mencegah penyebaran penyakit.

Saat ini telah banyak dilakukan beberapa penelitian mengenai pemanfaatan limbah masker antara lain: a). Pemanfaatan limbah masker dalam pembelajaran seni lukis mixed media dapat meningkatkan kreativitas siswa dan dapat memunculkan ide baru dalam berkarya seni. (Yunita Jofiliandari, 2022). b). Limbah masker sekali pakai dapat digunakan sebagai bahan pengganti bitumen dalam campuran aspal. (Mutiara Permata Puspita Dewi *et al.*, 2023). c). Limbah masker sekali pakai dapat digunakan sebagai campuran pembuatan paving block. (Wibowo *et al.*, 2022). d). Limbah masker medis dapat dimanfaatkan sebagai material interior dan eksterior bangunan. (Ramadhani, 2022) e). Limbah masker bekas dapat diolah menjadi material produk interior dengan teknik mix media, daur ulang, dan teknik pemanasan. (Tantiono and Kattu, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya perhatian kita bukan hanya dititik beratkan pada ketepatan pengelolaan limbah masker, tetapi dibutuhkan upaya pentingnya kecermatan berbagai pihak dalam memahami sesuatu yang dianggap limbah untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat dengan merujuk pada *evidence based prasctise* tentang pemanfaatan limbah masker.

## SIMPULAN

Dengan metode dan strategi yang tepat, kegiatan edukasi tentang cara membuang masker dan sosialisasi manfaat limbah masker dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi kesehatan lingkungan di Panti Wredha Islamik Village Tangerang.

Pemahaman tentang cara membuang masker dengan benar sangat penting untuk melindungi kesehatan lansia di panti jompo. Selain itu, bagi lansia yang masih produktif, memanfaatkan limbah masker dapat menjadi aktivitas yang bermakna dan bermanfaat, memberikan mereka kesempatan untuk tetap aktif dan berkontribusi terhadap pelestarian

lingkungan. Edukasi dan sosialisasi mengenai hal ini sangat penting untuk memastikan kesejahteraan dan kesehatan lansia di panti wredha

Setelah diberikan edukasi dan sosialisasi tentang cara membuang masker dan manfaat pengelolaan limbah masker, terdapat peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan lansia di Panti Wredha Islamik Village Tangerang. Edukasi dan sosialisasi tersebut berhasil menggeser mayoritas lansia dari kategori pengetahuan kurang dan cukup ke kategori baik. Ini menunjukkan bahwa program edukasi dan sosialisasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan lansia mengenai pentingnya membuang masker dengan benar dan pengelolaan limbah masker untuk menjaga kesehatan lingkungan.

## SARAN

Untuk optimalisasi hasil edukasi pada lansia di panti wredha, diperlukan pemantauan rutin dan implementasi lebih lanjut oleh semua pihak terkait, baik pengelola maupun tenaga kesehatan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di Panti Wredha Islamik Village Tangerang.

## REFERENSI

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2020). Pedoman Pengelolaan Limbah. Masker di Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lidiawati, M. *et al.* (2022) ‘Dampak Limbah Masker Bekas Pakai (Medis dan Non Medis) Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat di Kota Banda Aceh’, *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA*, 5(1), pp. 56–66. Available at: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semidunaya56>.
- Mutiara Permata Puspita Dewi *et al.* (2023) ‘Pemanfaatan Limbah Masker Sekali Pakai Sebagai Bahan Pengganti Aspal Terhadap Nilai Stabilitas Dan Flow’, *Jurnal Teknik Sipil*, 17(2), pp. 112–123. doi: 10.24002/jts.v17i2.6913.
- Privera, H. *et al.* (2023) ‘the Effectiveness of Utilizing Waste Mask As Sound Silencer’, *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 3(1), pp. 28–35.
- Ramadhani, S. Q. (2022) ‘Potensi limbah masker medis dalam pembuatan material interior dan eksterior’, *Rumah Jurnal UIN Alauddin Makassar*, pp. 88–98.
- Sumiarsih, S. and Rasniah Sarumi (2021) ‘Penyuluhan Dampak Limbah Masker Bekas Pakai (Medis dan Non Medis) Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat’, *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), pp. 122–129. doi: 10.56338/pjkm.v11i2.2036.
- Tantiono, O. and Kattu, G. S. (2022) ‘Eksplorasi Teknik Pengelolaan Limbah Masker Bekas Menjadi Material Produk Interior’, *Jurnal Desain Interior*, 7(1), p. 1. doi: 10.12962/j12345678.v7i1.11506.
- Wibowo, Y. S. *et al.* (2022) ‘Pemanfaatan Limbah Masker Sekali Pakai Sebagai Campuran Pembuatan Paving Block’, *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 22(2), pp. 1–8. Available at: <https://journal.ity.ac.id/index.php/JRL/article/view/146>.
- Yunita Jofiliandari, R. (2022) ‘Pemanfaatan Limbah Masker Dalam Pembelajaran Seni Lukis Mixed Media Siswa Kelas Viii H Smp Negeri 2 Pamekasan’, *Jurnal Seni Rupa*, 10(5), pp. 1–18. Available at: <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>.

